



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang didapat yaitu Bantenhits.com merupakan media daring lokal yang menaruh perhatian pada perkembangan Pandeglang dan Lebak sebagai daerah tertinggal. Para jurnalis yang bersangkutan juga mempunyai fokus tersendiri dalam memberitakan kondisi infrastruktur jalan di Pandeglang dan Lebak yaitu terkait infrastruktur jalan yang rusak atau belum optimal. Hal ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas hidup dari warga Pandeglang dan Lebak. Dalam proses *gatekeeping* yang bersangkutan, berbagai saluran informasi digunakan oleh *gatekeeper*. Gatekeeper yang mempengaruhi dalam hal ini adalah pemimpin redaksi, korektor Bantenhits.com dan salah satu pemilik PT Darussalam Jagad Syahdana; redaktur Bantenhits.com Ananda Deni; wartawan Bantenhits.com biro Pandeglang Engkos Kosasih; dan wartawan Bantenhits.com biro Lebak Fariz Abdullah.

Peneliti menemukan sejumlah pengaruh dari setiap level. Pengaruh-pengaruh tersebut juga disebut *positive force*. Positive force berarti tekanan/paksaan/dorongan yang membuat berita infrastruktur jalan di Pandeglang

dan Lebak dipublikasi. *Positive force* yang terlihat yaitu berasal dari level individu; orientasi kepada sumber eksternal pada level rutinitas komunikasi; aspek tujuan organisasi pada level organisasi; aspek sumber juga kelompok kepentingan pada level institusi sosial; dan penggunaan teknologi. Pada level individu terdapat aspek latar belakang pendidikan, asal daerah, nilai yang dianut, tipe pekerjaan, *professional role conceptions*, mekanisme pikiran, dan *cognitive/judgemental heuristics*. Tiga dari empat gatekeeper tidak mempunyai latar belakang pendidikan jurnalistik tetapi mempunyai pengalaman yang bersangkutan dengan dunia jurnalistik. Keempat narasumber melihat peran mereka di media sebagai hal yang dapat mempengaruhi situasi atau orang lain. Nilai yang dimiliki oleh Syahdana, Deni, dan Kosasih adalah *small-town pastoralism* dan *altruistic democracy*. Sedangkan Abdullah belum dapat digali lagi terkait nilai yang ia percaya dan asal daerahnya. Mereka menganggap infrastruktur jalan mempengaruhi perkembangan daerah tertinggal Pandeglang dan Lebak. Oleh karena itu mereka memberitakan terkait infrastruktur jalan yang tidak layak di Bantenhits.com. Pihak redaksi sendiri memilih untuk menggunakan tag jalan rusak untuk menyajikan fakta terkait infrastruktur jalan di Banten.

Pada level rutinitas komunikasi, orientasi kepada audiens tidak begitu berpengaruh. Pemberitaan infrastruktur jalan lebih ditujukan kepada pemerintah agar ada tindak lanjut atas kondisi jalan yang ada. Orientasi kepada sumber eksternal berpengaruh cukup signifikan pada pemberitaan infrastruktur jalan di Pandeglang dan Lebak. Khususnya kanal informasi enterprise dan routine. Sumber juga bisa didapat dari media sosial. Rutinitas komunikasi konteks

organisasi yang dilihat cukup berpengaruh adalah pembagian tim, penggunaan teknologi, hirarki organisasi, dan kode etik jurnalistik. Sedangkan style guidelines tidak mempengaruhi karena Bantenhits.com belum memilikinya. Target pemberitaan juga tidak mempengaruhi karena tidak ada konsistensi pada jumlah target berita per wartawan.

Aspek tujuan organisasi pada level organisasi menjadi berpengaruh karena tujuan organisasi mempengaruhi konten pemberitaan. Tujuan utama Bantenhits.com bukan pada tujuan ekonomi tetapi lebih kepada advokasi/memperbaiki kualitas hidup di Banten. Pada level institusi sosial, aspek kelompok kepentingan menjadi dominan dalam mempengaruhi pemberitaan infrastruktur jalan di Pandeglang dan Lebak. Aspek sumber pada level institusi sosial mempengaruhi karena Bantenhits.com selalu menuliskan berita dengan pernyataan atau komentar pihak tertentu. Pihak pihak kelompok kepentingan juga bisa dijadikan narasumber dalam artikel berita infrastruktur jalan di Pandeglang dan Lebak. Kelompok kepentingan di Pandeglang misalnya Gemasaba, PWI, dan IMM Pandeglang. Di Lebak terdapat Imala dan Fakrab. Kelompok kepentingan. Dewan Pers sebagai media watchdog juga mempengaruhi Bantenhits.com sebagai organisasi media. Aspek di level institusi sosial lainnya tidak terlihat mempengaruhi proses gatekeeping di Bantenhits.com.

Teknologi internet dan komputer menjadi pengaruh. Bantenhits.com sendiri memanfaatkan teknologi internet pada pengumpulan berita dan publikasi berita. Sebagai media lokal daring, Bantenhits.com memanfaatkan situs web untuk publikasi berita. Pada level rutinitas komunikasi, penggunaan surat

elektronik, media sosial, dan aplikasi WhatsApp dapat ditemukan. Penggunaan hal tersebut didukung dengan perangkat komputer dan telepon genggam pintar. Ketiganya dapat mempengaruhi orientasi kepada audiens, orientasi pada sumber eksternal, dan konteks organisasi. Pada aspek audiens di level institusi sosial, teknologi internet dimanfaatkan untuk mengukur rating situs web (Alexa.com).

Setelah penjelasan *positive force*, ada pula *negative force*. Tekanan/dorongan/paksaan ini membuat informasi tertentu tidak dipublikasi menjadi berita. Dalam penelitian ini terdapat satu *negative force* yaitu aspek pembagian tim di konteks organisasi, level rutinitas komunikasi. Bantenhits.com. Hal ini dikarenakan wartawan di Kabupaten Pandeglang dan Lebak masing-masing hanya satu orang. Keterbatasan wartawan membuat wartawan harus fokus di banyak isu dan peristiwa. Fokus di beragam isu/peristiwa itu membuat sejumlah pemberitaan infrastruktur jalan tidak diberitakan keberlanjutannya oleh Bantenihits.com.

Selain *force*, isu yang terdengar dari media lokal adalah oknum-oknum yang mencoba memberitakan hal buruk tentang pemerintah daerah untuk mendapatkan kue iklan. Peneliti tidak menemukan hal tersebut berdasarkan penelitian di skripsi berjudul “Proses *gatekeeping* pemberitaan infrastruktur jalan di Pandeglang dan Lebak tahun 2017 oleh Bantenhits.com”

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penggunaan konsep *gatekeeping* pada penelitian agar melihat adanya koneksi antara konsep *gatekeeping* dari Shoemaker dan Vos (2009) dan hierarki pengaruh Shoemaker dan Reese (2014). Media daring lokal di provinsi Banten, terutama yang non-kelompok media bermunculan cukup banyak. Penelitian ini hanya meneliti proses *gatekeeping* pemberitaan infrastruktur jalan di Pandeglang dan Lebak oleh Bantenhits.com. Oleh karena itu penelitian di media lokal daring lainnya di Banten dapat dijadikan objek penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini tidak menggunakan analisis isi. Perpaduan penelitian studi kasus dengan proses *gatekeeping* dengan analisis isi bisa menjadi penelitian yang lebih lengkap.

5.2.2 Saran Praktis

Saran yang bisa peneliti berikan adalah terkait pembagian tim. Bantenhits.com perlu menambah jumlah wartawan di Kabupaten Pandeglang dan Lebak. Selain itu, rutinitas komunikasi di konteks organisasi seperti prosedur etis dan *style guidelines* tertulis diperlukan untuk disosialisasikan kepada seluruh anggota redaksi secara rutin. Koordinasi pada antara anggota redaksi diperlukan secara rutin agar nilai dan norma redaksional menjadi membudaya. Hal itu juga diharapkan dapat mencapai visi dan misi dari sebuah media, khususnya Bantenhits.com.

Media digital memungkinkan adanya beragam strategi bisnis. Kreativitas media daring lokal diharapkan dapat membuat media daring lokal berkembang, khususnya media non kelompok media agar terciptanya keberagaman konten media dan tetap menjalankan tanggung jawab sosial mereka.